



AG 21/09/2024
J. Sidiq

JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS KRISNADWIPIYANA

TABULAT EKONOMI

UNIVERSITAS KRISNADWIPIYANA

Alamat : Jl. Simpang UNKRIS Milwaringin Jakarta Timur

Telepon 021-848 7823, 021-847 9974, 021-8489 0456 Website Fakultas Ekonomi Unkra

<http://ekonomi-unkris.ac.id> dan Etna Jurnal Elektronik Fakultas Ekonomi UNKRIS

<http://etna.ekonomi-unkris.ac.id/>

No. : 06/JABRFE-UMIX/2024

Perihal : Surat Keterangan Penerimaan Naskah (LOA)

Kepada Yth.

Mega Silvia ; Muhammad Rizki
di Universitas Bina Dharma Palembang
Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa naskah penelitian Saudara dengan judul "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Environmental, Sosial, Governance (ESG) Perusahaan Di Indonesia". Naskah anda diterima untuk terbit di Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana. Penerbitan naskah anda di edisi Volume 11 Nomor 3 (September - Desember) 2024. Jurnal ini telah terindeks SINTA 4 <https://data.kemdikbud.go.id/journals/profile/7945>

Terima kasih atas partisipasi anda dalam jurnal ilmiah kami. Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan harap dipergunakan dengan sebaik-baiknya

Jakarta, 19 September 2024

Etna Redaksi JABK

Mithel Eden SE, M.Si

NIDN : 0510108403

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN ENVIROMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE (ESG) PERUSAHAAN DI INDONESIA

Muhammad Rizki¹, Mega Silvia²

^{1,2} Departemen Akuntansi, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia
E-mail: 201520032@student.binadarma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence ESG in energy sector companies in Indonesia. There is controversy regarding the relationship between these factors and ESG, because there are inconsistent results from previous studies. The implementation and disclosure of ESG in Indonesian companies are still very low when analyzed using several measures that are not managed by the Indonesian government. Through this study, it is hoped that it can narrow the research gap related to the factors that influence ESG. The data sample in this study were all energy sector companies that had sustainability reports and annual reports during 2021-2023, totaling 89 (company-years). The results of the study found that profitability (ROE) and company size had a positive effect on ESG. Green accounting and carbon performance had a negative effect on ESG. Suggestions for further research are expected to expand the sample so that results that are more representative of the state of Indonesian companies in a more complex manner.

Keywords: Profitabilitas, Firm Size, Green Accounting, Carbon Performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ESG pada perusahaan sektor energi di Indonesia. Terdapatnya kontroversi terkait hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan dan ESG, karena ada inkonsisten hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Implementasi dan pengungkapan ESG pada Perusahaan Indonesia masih sangat rendah saat dianalisis dengan beberapa ukuran yang bukan dikelola oleh pemerintah Indonesia. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mempersempit kesenjangan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi ESG. Sampel data dalam penelitian ini adalah sebuah perusahaan sektor energi yang memiliki laporan sustainability dan laporan tahunan selama tahun 2021-2023 yang berjumlah 89 (perusahaan-tahun). Hasil penelitian menemukan bahwa profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ESG. Green accounting dan carbon performance berpengaruh negatif terhadap ESG. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel sehingga mendapatkan hasil yang lebih mewakili keadaan perusahaan Indonesia secara lebih kompleks.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Green Accounting, Carbon Performance.

PENDAHULUAN

Dunia keuangan dan investasi, kini telah mengalami ketertarikan terutama pada pendekatan praktiknya. Praktik yang dimaksud adalah investasi dengan keterlibatan pendekatan aspek keberlanjutan atau kini lebih dikenal dengan sebutan *sustainable investing*. *Sustainable investing* menurut adalah investasi dengan memperhatikan aspek Lingkungan (*Environmental*), Sosial (*Social*), Dan Tata Kelola (*governance*) atau aspek ESG sebelum memutuskan pemberian dana kepada suatu perusahaan atau usaha bisnis.

Beribaratnya, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya relevansi lingkungan dan kesejahteraan sosial, serta peran yang dimainkan bisnis dalam operasi mereka. Pemanasan global dan krisis pandemi juga menjadi dorongan bagi perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan sekitar. Sebagai anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa, perusahaan-perusahaan Indonesia juga perlu mencapai target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dan memasukkan laporan keberlanjutan kepada publik pada tahun 2030. Untuk mendorong target tersebut, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) meluncurkan Inisiatif Bursa Efek Berkelanjutan untuk mendukung perusahaan yang terdaftar untuk mengungkapkan informasi nonkeuangan mereka, termasuk data Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam laporan keberlanjutan.

Di Indonesia sendiri, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mendukung pengungkapan ESG melalui POJK No. 51 Tahun 2017 yang menerapkan peraturan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik untuk membuat pelaporan yang berkelanjutan.

ESG adalah konsep yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam sebuah perusahaan atau proyek.

Fenomena globalisasi ekonomi yang terjadi pada saat ini Dalam Praktiknya penerapan ESG di Indonesia masih ditemukan sebagai masalah selubung dengan aktivitas operasional perusahaan yang berakibat pada implementasi ESG. Salah satu contoh kasus terkait pilar environmental yaitu terjadinya pencemaran lingkungan di laut Karawang oleh PT Pertamina Hulu Energi pada tahun 2019 karena bocornya sumur YYA-1 yang sejumlah ekosistem laut menjadi terlampak Menurut Wangi & Anas (2023) dalam Wahdan Anum Iniswati & Rahmawati, (2023)

Rasio profitabilitas dapat menilai kinerja dan kesehatan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Nurawati (2010), evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan dengan rasio standar dan membandingkan rasio keuangan tahun yang dinilai dengan rasio keuangan tahun-tahun sebelumnya. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kinerja manajemen dalam memberikan imbal hasil dari dana investasi pemegang saham. Rasio profitabilitas ini dihitung sebagai laba bersih terhadap total ekuitas.

Ukuran perusahaan merupakan lamanya perusahaan beroperasi serta beraktivitas di suatu tempat. Pada penelitian ini, usia perusahaan dapat dilihat dari berapa lama perusahaan tersebut terdaftar di BEI. Semakin lama perusahaan terdaftar di bursa efek, akan semakin banyak tuntutan masyarakat agar perusahaan transparan dan akuntabel didalam mengungkapkan informasi keuangan maupun non keuangan. Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi tingkatan

pengungkapan, sebab usia dipertimbangkan sebagai tahap pertumbuhan perkembangan serta pengembangan.

Green accounting atau akuntansi hijau dikenal sebagai bentuk implementasi praktik industri yang ramah lingkungan. Perusahaan dalam mengoperasikan laju produksinya perlu memperhatikan kondisi saat ini, terutama kinerja lingkungan. Banyak dan saling berkaitan tantangan perusahaan ketika menerapkan akuntansi hijau untuk mengurangi risiko lingkungan, menyediakan barang dan jasa yang aman bagi konsumen, dan mencapai kinerja pemasaran di satu sisi dan keseimbangan lingkungan di sisi lain.

Carbon Performance dalam ESG (*Environmental, Social, and Governance*) adalah aspek lingkungan yang mengukur kinerja perusahaan dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (GHG) dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. *Carbon Performance* dapat diukur melalui berbagai metrik, seperti emisi GHG, penggunaan energi, dan keberhasilan dalam mengurangi dampak lingkungan.

METODE

Data penelitian ini merupakan data sekunder, diperoleh dari laporan sustainability dan laporan tahunan selama periode 2021-2023 pada perusahaan Indonesia yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear untuk menganalisis pengaruh antar variabel. Sebelum melakukan analisis linear berganda, data penelitian ini menguji uji kualitas data, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sector energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang

berjumlah 86 perusahaan. Perusahaan sector energy dipilih sebagai objek penelitian karena sector energy menempati posisi pertama sebagai penyumbang emisi karbon terbesar di Indonesia. Dan populasi tersebut akan ditemukan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan beberapa kriteria tertentu. Adapun kriteria yang penulis tentukan sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar Sampel

No	Kriteria	Sampel
1	Seluruh perusahaan sector energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021-2023	86
2	Perusahaan yang tidak memiliki laporan tahunan dari tahun 2021-2023	(0)
3	Perusahaan yang tidak memiliki laporan sustainability dari tahun 2021-2023	(73)
Jumlah Perusahaan		13
Total Sampel dengan 3 tahun pengamatan		39 (Perusahaan-Tahun)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa sampel data dalam penelitian ini bebas dari masalah normalitas data, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Dengan demikian, sampel data untuk profitabilitas, ukuran perusahaan, green accounting carbon performance dan ESG dalam penelitian ini dapat dilakukan analisis regresi linear berganda. Kemudian, hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa sampel data dalam penelitian ini bebas dari masalah

normalitas data, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Dengan demikian, sampel data untuk profitabilitas, ukuran perusahaan, green accounting, carbon performance dan ESG dalam penelitian ini dapat dilakukan analisis regresi linier berganda.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka perlu dilakukan suatu analisis. Maka dari itu dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Menggunakan regresi linier berganda karena dalam penelitian ini meneliti pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran Perusahaan green accounting dan carbon performance terhadap variabel dependen yaitu ESG.

Tabel 12 Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	73,001	12,378	
profitabilitas	-1,283	,563	-,356
ukuran perusahaan	7,440E-000	,579	
green accounting	1,350	3,107	,071

carbon	3,127	6,964	,067
performanc			
=			

a. Dependent Variable: ESG

Setelah melakukan analisis regresi berganda dari tabel 2 diatas, maka nilai-nilai koefisien regresi tersebut dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi yang di susun dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 73,001 + (-,356X_1) + (,579X_2) + (,071X_3) + \epsilon$$

Persamaan regresi diatas menjelaskan bahwa konstanta memiliki nilai 73,001. Hal ini menjelaskan bahwa nilai variabel terikat akan senilai 73001 jika semua variabel independen bernilai 0.

Variabel profitabilitas memiliki koefisien yang negatif yaitu -0,356. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan profitabilitas senilai 1, maka kinerja keuangan akan meningkat senilai -0,356 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.

Variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien yang positif yaitu 0,579. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan senilai 1, maka kinerja keuangan akan meningkat senilai 0,579 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.

Variabel green accounting memiliki koefisien yang positif yaitu 0,071. Hal ini menunjukkan bahwa setiap green accounting senilai 1, maka kinerja keuangan akan meningkat senilai 0,071 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.

Variabel carbon performance memiliki koefisien yang positif yaitu 0,067. Hal ini menunjukkan bahwa setiap carbon performance senilai 1, maka

kinerja keuangan akan meningkat senilai 0,067 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai determinan adalah 0 sampai 1 (0 < R² < 1). Nilai Koefisien Determinasi (R²) pada penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^a				
	R	Adj. R	Sq.	
Model	R	Square	Square	Error Dwf
1	.581 ^a	.338	.260	1203215,602

a. Predictor: (Constant), carbon performance, ukuran perusahaan, profitabilitas, green accounting
 b. Dependent Variable: ESG

Berdasarkan tabel 3 yang menunjukkan tampilan output SPSS model summary, nilai adjusted R² adalah 0,260 yang berarti variabel dependen pada penelitian ini mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 60,2%. Kesimpulannya 60,2%, perubahan yang terjadi pada ESG (Y) dijelaskan oleh variabel profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2) green accounting (X3) dan carbon performance (X4). Sedangkan sisanya 26% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini atau faktor-faktor lain diluar model penelitian.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji hipotesis secara simultan digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas (independen) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Hal ini dimaksudkan untuk

melihat apakah profitabilitas, ukuran Perusahaan, green accounting dan carbon performance secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap ESG. Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2514,38	4	628,64	4,34	,006
n	9	7			
Residual	4922,27	3	164,77		
	0	4	3		
Total	7436,85	3			
	9	8			

a. Dependent Variable: ESG

b. Predictor: (Constant), carbon performance, ukuran perusahaan, profitabilitas, green accounting

Berdasarkan tabel 4 Untuk hasil uji ANOVA atau F di atas, diperoleh nilai F hitung = 4,342 dengan signifikansi nilai (Sig) 0,006^a yang lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yaitu 0,05 artinya tidak signifikan, maka hipotesis alternatif ditolak. Hal ini berarti variabel profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2) green accounting (X3) dan carbon performance (X4) secara simultan tidak berpengaruh terhadap ESG sebagai variabel dependen (Y) pada tingkat $\alpha = 0,05$.

Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui pengaruh tersebut maka digunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dari pengujian

hipotesis secara parsial diperoleh hasil yaitu sebagai berikut.

Tabel 5 Uji Signifikansi Parsial (Uji T) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standard	Sig.
	B	Error	Beta	
(Constant)	73,001	12,378		,589
profitabilitas	1,263	,563	,356	,034
ukuran perusahaan	7,440	,000	,579	,387
green accounting	1,350	,107	,071	,435
carbon performance	3,127	,964	,067	,449

a. Dependent Variable: ESG

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji hipotesis variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai signifikansi $0,031 < 0,05$ dengan nilai t hitung $-2,244 > 0,706$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh parsial antara variabel profitabilitas (X1) ESG (Y).
2. Uji hipotesis variabel ukuran perusahaan (X2) memiliki nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dengan nilai t hitung $3,872 > 0,706$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh parsial antara variabel kualitas layanan (X2) ESG (Y).
3. Uji hipotesis variabel green accounting (X3) memiliki nilai signifikansi $0,667 < 0,05$ dengan nilai t hitung $0,435 > 0,796$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh parsial

antara variabel green accounting (X3) ESG (Y).

4. Uji hipotesis variabel carbon performance (X4) memiliki nilai signifikansi $0,656 < 0,05$ dengan nilai t hitung $0,449 > 0,796$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh parsial antara variabel carbon performance (X4) ESG (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap ESG.

Hasil pengujian hipotesis antara profitabilitas (X1) ESG (Y) menunjukkan bahwa H_0 terbukti dan diterima. Uji hipotesis variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai signifikansi $0,031 < 0,05$ dengan nilai t hitung $-2,244 > 0,706$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh parsial antara variabel profitabilitas (X1) dan variabel ESG (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, semakin baik dalam pengungkapan pengungkapan terhadap ESG.

Hasil penelitian Husada & Handayani (2021) juga merefleksikan tidak adanya pengaruh signifikansi atas pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan yang diampatkan oleh ROE. Perbedaan tersebut bertolak belakang dengan fungsi pengungkapan aspek lingkungan (environmental) di mana sepatutnya pengungkapan tersebut dapat mengkomunikasikan harapan atau kebutuhan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mengelola dampak dan kontribusinya terhadap ruang lingkungan. Hasil temuan yang berbeda tersebut dapat diakibatkan karena kurangnya pemahaman aspek lingkungan yang kompleks pada negara Indonesia yang tergolong masih

berkembang dalam tren ESG. Rendahnya pengungkapan pada pengungkapan lingkungan dapat mengindikasikan bahwa perusahaan sektor infrastruktur saat ini belum bisa menerapkan konsep berkelanjutan atau pengungkapan aspek lingkungan secara keseluruhan atau layak untuk menjadikan pengungkapan aspek lingkungan sebagai suatu faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitasnya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap ESG

Hasil pengujian hipotesis antara ukuran Perusahaan (X2) terhadap ESG (Y) menunjukkan bahwa H_1 terbukti dan diterima. Uji hipotesis variabel ukuran perusahaan (X2) memiliki nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dengan nilai t hitung $3,872 > 0,706$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh parsial antara variabel kualitas layanan (X2) ESG (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran Perusahaan, semakin baik dalam pengungkapan-pengungkapan terhadap ESG.

Hasil uji hipotesis ini sejalan dengan teori stakeholder dimana teori tersebut menyatakan bahwa dengan adanya keberadaan pemangku kepentingan atau stakeholder memiliki pengaruh terhadap berjalannya ESG melalui dukungan dan kepercayaannya dengan pengungkapan ukuran perusahaan ternyata belum mampu untuk meningkatkan pengungkapan terhadap ESG kepada stakeholder perusahaan harus terus berusaha agar operasi perusahaan sesuai dengan batas-batas dan norma-norma masyarakat. Apalagi ketika perusahaan semakin besar, maka perusahaan energy dari stakeholder, salah satu cara perusahaan mendapatkan kepercayaan investor adalah dengan melakukan ESG. Hal ini

menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ESG.

Pengaruh Green Accounting terhadap ESG

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa green accounting tidak berpengaruh terhadap ESG dengan nilai signifikansi $0,667 > 0,05$ dengan nilai t hitung $0,435 > 0,796$. Maka dari itu, berdasarkan hasil hipotesis tersebut menyatakan bahwa green accounting tidak berpengaruh terhadap ESG. Hasil analisis ini konsisten dengan hasil penelitian dilakukan oleh Azazah dan Annis (2020), yang menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh green accounting terhadap ESG. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati dan Prabowo (2020), menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif green accounting terhadap ESG.

pengungkapan green accounting dalam laporan keuangan tidak mampu untuk meningkatkan kepercayaan dan pandangan publik terhadap perusahaan, baik konsumen maupun investor. Selain itu, pengungkapan ESG juga saat ini telah memuat mengenai kegiatan lingkungan perusahaan. Hal ini menyebabkan keberadaan biaya lingkungan atau green accounting tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Carbon Performance terhadap ESG

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa hipotesis keempat ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa carbon performance tidak berpengaruh terhadap ESG dengan nilai signifikansi $0,636 >$

0,05 dengan nilai t hitung $0,449 > 0,796$. Maka dari itu, berdasarkan hasil hipotesis tersebut menyatakan bahwa karbon performance tidak berpengaruh terhadap ESG. Hasil analisis kinerja karbon suatu perusahaan, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Velte et al. (2020) menunjukkan carbon performance berpengaruh positif. Dari penelitian terdahulu, masih sedikit temuan hasil penelitian, sehingga peneliti perlu melakukan pengujian kembali untuk mengetahui konsistensi pengaruh carbon performance terhadap ESG.

Penelitian menemukan bahwa perusahaan energy lebih banyak fokus untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial secara langsung kepada masyarakat dibandingkan pengungkapan karbon performance. Oleh karena itu, keberadaan karbon performance justru memiliki dampak negatif terhadap ESG.

KE S I M P U L A N

Dengan hasil penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi pengungkapan environmental, sosial dan governance (ESG) perusahaan di Indonesia tahun 2021 – 2023 diatas dapat di ambil kesimpulan yaitu:

1. Variabel profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap variabel ESG.
2. Variabel ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap variabel ESG.
3. Variabel Green Accounting secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel ESG.
4. Variabel Karbon performance secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel ESG.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk melakukan berbagai kegiatan sebagai upaya untuk meningkatkan profitabilitas, ukuran perusahaan, green accounting dan karbon performance terhadap ESG.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan dengan topik yang serupa, dapat menambahkan ataupun mengganti variabel lain diluar variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, green accounting dan karbon performance, serta dapat menambahkan sampel perusahaan atau mengganti objek perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar dijadikan perbandingan sehingga hasil penelitian dapat lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, R. E. & Cahyanewati, N. (2023). PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCEDISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Perusahaan Non-Kuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). Diponegoro Journal of Accounting 12(3), 1-12.*
- Aggil, Fillian Rizandi, & Mega Silvia. (2023). Pengaruh Environmental*

- Social Governance (ESG) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Indonesia: Berdasarkan Pedoman ESG Kementerian Keuangan Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipawana* 10(3), 1530–1538.
<https://doi.org/10.35137/jabk.v10i3.69>
- Akbar, C., & Persada, S. (2021). 6 Kasus Kebocoran Data Pribadi di Indonesia. Diakses Dari <https://nasional.tempo.co/read/1501790/6-kasus-kebocoran-data-pribadi-di-indonesia> Diakses Pada Tanggal 10
- Ameyda, R., & Darmasjati, A. (2019). *The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Firm Financial Performance*.
- Anindita, T., & Ardiyanto, M. D. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Finansial Perusahaan Kimia dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar dalam BEI tahun. *Diponegoro Journal of Accounting* 329–340
- Aulia Fadilah, & Yuni Rosdiana. (2024). Pengaruh Environmental Social dan Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), 300–306.
<https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.11584>
- Brigham, E. F., & Houston, J. P. (2019). *Fundamentals of financial management 15th Cengage*.
- Rudiansih, B. &. (2016). 簿籍No Title No Title No Title. 4(1), 1–23
- D'Amato, A., & Faliverna, C. (2020). Corporate social responsibility and firm value: Do firm size and age matter? *Empirical evidence from European listed companies*. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(2), 909–924
- Dani, R. R., Luo, L., & Tang, Q. (2019). Corporate voluntary carbon disclosure strategy and carbon performance in the USA. *Accounting Research Journal* 32(3), 417–435
- Ghasali, A., & Zulmaita. (2020). Pengaruh pengungkapan environmental, social, and governance (ESG) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Prosiding SNAMF FNI*, 1–13
- Hartono, H. M., & Adiwidawa, A. S. (2023). Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap kinerja perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021). *Diponegoro Journal Of Accounting* 12(4), 1–14.
- Hikmah, R. S., & Hariyati, I. (2023). Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Perusahaan Terhadap Munculnya Asimetri Informasi Menggunakan Pengungkapan ESG sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Management and Business (JOMB)*, 5(1), 546–559.
- Humendra, A., & Pangaribuan, J. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan cash holding (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2015). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 1–22.
- Nizar, M., & Muhyani, S. D. (2023)

- Pengaruh Penerapan Green Accounting Environmental Performance dan Manajemen Laba terhadap Sustainable Growth *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 1084-1089. <https://doi.org/10.37034/infed.v5i3.628>
- Mugroko, N. A. & Hersugonda Hersugonda. (2022). Analisis Pengaruh Environment Social Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan E-Bisnis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 233-243. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.810>
- Pinem, D., Bakhtiar, D., Hanika, I., M., Sofyan, H., Upr, M., Jakarta, V., Komunikasi, P. S., & Pentarima, U. (2001). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi ESG (Environmental Social, And Governance)*. Editor and Publisher, 134(47), 16. <https://doi.org/10.46858/infijpt.3201>
- Randy, C. N., Hapsari, I., Hariyanto, E., & Pratama, B. C. (2023). Intellectual Capital: The Role of Green Accounting on Corporate Social Responsibility. *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 30(4), 140-155.
- Roestanto, A., Vivianta, A., & Merkamalasari, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Jenis Industri, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Environmental Social And Governance (ESG) Disclosure (Studi Empiris Perusahaan Di Indonesia Yang Terdaftar Di IDX 2017-2020). *Jurnal Akademi STIE Mubandarsyah Palopo*, 3(1), 1-18.
- Sarusti, A. (2016). pengaruh terhadap analisis data esg. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 10(1), 37-56.
- Valte, P., Stawinoga, M., & Lueg, R. (2020). Carbon performance and disclosure: A systematic review of governance-related determinants and financial consequences. *Journal of Cleaner Production*, 254, 120063.
- Vivianta, A., Roestanto, A., -, J., & -, E. (2022). Deteminan Pengungkapan ESG (Environment Social Governance) dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *InFestasi*, 18(2), Impress. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v18i2.17181>
- Wahdan Arum Inawati & Rahmawati, R. (2023). Dampak Environmental Social Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 215-241. <https://doi.org/10.22219/ja.v6i2.26674>
- Wang, G. T., & Amz, A. (2023). Analisis Pengaruh ESG Disclosure, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks ESG Leaders. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 6(3), 44-55.
- Wei, C., Fu, X.-Y., Zhang, L.-L., Liu, J., Sun, P.-P., Gao, L., Chang, K.-J., & Yang, X.-L. (2021). Structural regulated nickel hexacyanoferrate with superior sodium storage performance by K-doping. *Chemical Engineering Journal*, 421, 127760.